PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 31 Juli 2019 Halaman: 9

200 BANK SAMPAH SEKOLAH DILUNCURKAN

Persaingan Adipura Makin Ketat

YOGYA (KR) - Selama beberapa tahun Kota Yogya harus melepaskan penghargaan Adipura seiring penanganan sampah di TPST yang tidak maksimal. Ke depan persaingan Adipura pun makin ketat karena diterapkannya aturan baru yang berkaitan pengelolaan sampah.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suyana, mulai tahun ini penilaian Adipura didasarkan pada basis data pengelolaan sampah.

"Dibagi dalam liga satu sampai liga. Jika pengelolaan sampahnya bisa mencapai 90 persen, maka bisa masuk dalam liga satu. Tapi dengan kondisi kita seperti ini, maka bisa jadi hanya masuk di liga tiga," urainya di sela peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Taman Bakung Baciro Gondokusuman, Selasa (30/7).

Pengelolaan sampah di Kota Yogya tidak bisa dilepaskan dari TPST Piyungan yang dikelola DIY. Penuhnya kondisi TPST serta kebocoran limbah menjadi penyebab penilaian Adipura semakin rendah. Namun menurut Suyana, saat ini sudah ada komitmen dari Pemda DIY dalam mengelola sampah.

Selain pembagian dalam beberapa liga, target pengurangan sampah pun harus masuk dalam kebijakan strategis pemerintah daerah. Kota Yogya menargetkan hingga tahun 2025 mendatang mampu mengurangi 30 persen sampah. "Karena itu sudah masuk kebijakan strategis maka harus bisa tercapai. Jika kelak tidak tercapai, maka jangan harap Kota Yogya bisa ikut Adipura," tegasnya.

KR-Ardhi Wahdan

Deklarasi 200 bank sampah sekolah di sela Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Oleh karena itu, berbagai upaya untuk menekan volume sampah akan terus digiatkan. Salah satunya peluncurkan 200 bank sampah sekolah jenjang SD yang dilakukan di sela peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia kemarin. Dua ratus bank sampah sekolah itu nantinya bertugas mengelola sampah. Sehingga sampah yang disetorkan ke TPS merupakan bentuk residu atau sampah yang sudah tidak bisa dikelola.

Terkait tema peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, DLH Kota Yogya menyesuaikan dengan internasional yakni terkait polusi udara. Suyana menambahkan, polusi udara di Kota Yogya jika diukur sepanjang tahun masih di bawah ambang batas.

Akan tetapi pada bulan-bulan tertentu ada yang melebihi ambang batas karena tingkat aktivitas masyarakat cukup tinggi.

"Udara bersih salah satunya jika suplay oksigen dari pepohonan semakin terjaga. Keberadaan ruang terbuka hijau publik (RTHP) seperti di Taman Bakung ini juga berfungsi menjaga kualitas udara," urainya. (Dhi)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005